

Novel Baswedan Lihat Pelaku Penyiramnya

Kembali Datangi Rumahnya

Reporter: Budiarti Utami Putri

Editor: I Wayan Agus Purnomo

Minggu, 17 Juni 2018 15:04 WIB



Penyidik senior KPK Novel Baswedan bersiap salat dzuhur berjamaah di Masjid Al-Ihsan di dekat rumahnya, Kelapa Gading, Jakarta, Ahad, 17 Juni 2018. Novel hari ini menerima kunjungan rekan-rekannya di Wadah Pegawai KPK. TEMPO/Budiarti Utami Putri.

TEMPO.CO, Jakarta - Penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi, [Novel Baswedan](#) meyakini kepolisian tak serius mengusut kasus penyiraman air keras yang menyimpannya. Setelah perawatan mata di Singapura, Novel Baswedan masih menerima ancaman dari seseorang yang dia duga sebagai salah satu pelaku penyiraman.

"Sepulang dari Singapura saya masih diancam, kok," kata Novel di depan rumahnya, Jalan Deposito, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Ahad, 17 Juni 2018.

Baca: [Novel Terima Kunjungan Rekan Wadah Pegawai KPK](#)

Novel diserang oleh dua orang tak dikenal pada 11 April 2017 lalu. Salah satu penyerang menyiramkan air keras yang mengenai mata Novel saat penyidik kasus korupsi e-KTP itu pulang salat subuh berjamaah di masjid dekat rumahnya.

Akibatnya, kedua mata Novel mengalami kerusakan serius. Mata kiri Novel mengalami kerusakan 95 persen. Novel sempat menjalani perawatan di Singapura. Mata kirinya diimplan total dan mata kanannya memakai hard lens untuk membantu penglihatan.

Setelah menjalani perawatan intensif di negeri singa itu, Novel pulang ke Indonesia pada 22 Februari 2018. Hari itu juga, kata Novel, dia melihat pelaku penyerangan 11 April tahun lalu ada di seberang rumah.

Baca: [Kasus Novel Baswedan, Moeldoko: Desak Polri, Jangan Presiden](#)

"Saya pulang hari pertama tanggal 22 Februari. Pelakunya di depan situ," kata Novel sembari menunjuk jalan di seberang rumahnya. "Kalau sungguh-sungguh melakukan pengungkapan, tidak mungkin dong dia berani."

Pada Februari lalu, terhitung sudah sepuluh bulan sejak terjadinya penyerangan terhadap Novel. Namun bahkan hingga sekarang, Kepolisian Daerah Metro Jaya belum berhasil mengungkap siapa pelaku penyerang penyidik KPK yang juga berasal dari korps Bhayangkara ini.

BUDIARTI UTAMI PUTRI

Keraguan Novel Baswedan Soal Pengusutan Kasusny

Samsudhuha Wildansyah - detikNews

Minggu 17 Juni 2018, 20:25 WIB



Penyidik KPK Novel Baswedan saat dikunjungi koleganya di KPK dalam suasana lebaran. Kunjungan itu sebagai bentuk dukungan dari rekan-rekannya. (Foto: Lamhot Aritonang/detikcom)

Jakarta - Polri mempersilakan penyidik KPK [Novel Baswedan](#) untuk menyebut sosok jenderal yang disebutnya terlibat atas penyerangan air keras. Apa kata Novel?

"Saya kira begini, sudah berkali-kali saya sampaikan bahwa saya kurang bisa mempercayai apabila ini diproses dilakukan dengan normal begitu saja," kata Novel saat ditemui di kediamannya, Jalan Deposito, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Minggu (17/6/2018).

Baca juga: [Saat Novel Baswedan Kembali Buka Suara Soal Ancaman dan 'Jenderal'](#)

Novel punya beberapa alasan atas keraguan tersebut. Dia menyinggung soal saksi-saksi dan bukti yang didapat selama penyelidikan kasusnya yang tak ditindaklanjuti dengan baik.

"Sekarang begini, CCTV yang di sini saja tidak diungkap, saksi-saksi kunci diperiksa dengan hal-hal yang tidak semestinya. Ketika terjadi hal demikian bagaimana saya bisa percaya?" ungkapanya.

Karo Penmas Polri Brigjen M Iqbal sebelumnya mempersilakan Novel mengungkap sosok jenderal yang dimaksudnya. Dia mengatakan akan memasukkan keterangan itu dalam berita acara pemeriksaan (BAP).

Baca juga: [Novel Baswedan Tunggu Janji Jokowi soal Penuntasan Kasusnya](#)

Terkait hal ini, Novel tidak langsung menerima. Dia mengatakan ada beberapa bukti penting di kasusnya yang hilang.

"Memang logika yang disampaikan silakan ini dimasukkan BAP dan lain-lain, kalau berpikir tidak ada apa-apa, boleh. Tapi ini bukti-bukti yang penting aja hilang, bukti-bukti yang sangat penting aja hilang terus saya menyampaikan itu maunya apa? Nggak logis ya, nggak logis saya susah memahami dengan logika saya," tuturnya.

Sebelumnya, Karo Penmas Polri M Iqbal meminta Novel menyebut nama oknum jenderal tersebut. Hal itu nantinya akan didalami penyidik.

Baca juga: [Novel Baswedan Singgung Lagi Sosok Jenderal, Polisi: Silakan Sebut](#)

"Kalau Saudara Novel punya keterangan yang dia yakini benar, silakan sebut," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Mabes Polri, Brigadir Jenderal Muhammad Iqbal kepada **detikcom**, Minggu (17/6/2018).

"Kita akan tuangkan dalam BAP. Nanti penyidik akan mendalami keterangannya," tambah Iqbal.

[Novel diserang](#) orang tak dikenal pada 11 April 2017 lalu. Dia sempat menyebut ada sosok jenderal yang ada di belakang kasusnya. Novel beserta beberapa pihak meminta dibentuknya tim gabungan pencari fakta (TGPF) agar kasus ini dapat lekas terungkap.

(jbr/imk)